



## Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Blog untuk Meningkatkan Kompetensi Mengetik serta Menyampaikan Ide Segala Pemikiran dalam Bentuk Ketikan pada Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Informatika di MTsN 7 Agam

**Junita Rosani**

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [junitarosani19@gmail.com](mailto:junitarosani19@gmail.com)

**Hari Antoni Musril**

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: [ham\\_08@yahoo.com](mailto:ham_08@yahoo.com)

**Helmi Helmi**

MTsN 7 Agam, Sumatera Barat

E-mail: [helmierina02@gmail.com](mailto:helmierina02@gmail.com)

**Abstract.** *The use of web logs as a learning medium to increase interest in typing on mobile phones or computers and can issue all thoughts in the form of typing which is directly taught by UIN Sjech M. Djamil Djambek BUKITTINGGI students with the Department of Informatics and Computer Engineering Education, who are conducting Field Practice Implementation (PPL) at MTs N 7 AGAM on August 22 – November 10, 2023. manuskrip. Kemudian dilanjutkan dengan teks utama manuskrip. The use of blogs as a learning medium has not been carried out by educators with optimal informatics teachings. This is because many educators do not understand how and what steps must be taken in utilizing blogs as a learning medium. The use of blogs as a learning medium can be done at all levels both elementary, junior high, MTs, high school and vocational schools because students in general are accustomed to accessing information through the web. But in this paper, the use of blogs is more focused on junior high school / MTs and high school / vocational / MA education units because the planning of creating a blog is accompanied by steps to prepare online quizzes that will be embedded into the blog. This is done as an effort to prepare students to face UNBK. This study was conducted In this paper, described the steps in the use of blogs as a learning medium. This study begins by studying various literature and the results of similar studies to get an overview of the use of blogs as learning media. After this study, information was obtained that various problems in schools related to learning media can be overcome by utilizing blogs as learning media. In the future, it is hoped that educators can use blogs as a learning medium so that they can attract more interest and attention from students.*

**Keywords:** *Blogger, Informatika, Instructional Media*

**Abstrak.** Pemanfaatan web log sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat mengetik di handphone ataupun komputer serta dapat mengeluarkan segala pemikiran dalam bentuk ketikan yang langsung di ajarkan oleh Mahasiswi UIN Sjech M. Djamil Djambek BUKITTINGGI dengan Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer, yang sedang melakukan Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di MTs N 7 AGAM Pada tanggal 22 Agustus – 10 November 2023. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran belum dilakukan tenaga pendidik dengan ajaran informatika secara optimal. Hal ini disebabkan karena banyak tenaga pendidik belum memahami bagaimana dan langkah apa yang harus ditempuh dalam memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dapat dilakukan pada semua jenjang baik SD, SMP, MTs, SMA maupun SMK karena peserta didik secara umum sudah terbiasa mengakses informasi melalui web. Namun di dalam tulisan ini, pemanfaatan blog lebih difokuskan pada satuan pendidikan SMP/MTs dan SMA/ SMK/MA karena perencanaan pembuatan blog disertai dengan langkah menyiapkan kuis online yang akan disematkan ke blog. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha menyiapkan peserta didik menghadapi UNBK. Kajian ini dilakukan Dalam tulisan ini, dijabarkan langkah- langkah dalam pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Kajian ini diawali dengan mempelajari berbagai literatur dan hasil kajian sejenis untuk

mendapatkan gambaran terkait pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Setelah dilakukan kajian ini maka diperoleh informasi bahwa berbagai permasalahan di sekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran. Kedepan diharapkan kepada tenaga pendidik dapat memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran sehingga dapat lebih menarik minat dan perhatian para peserta didik.

**Kata kunci:** Blog, Informatika, Media Pembelajaran

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dari waktu semakin canggih dan pesat di dukung pula oleh arus globalisasi yang semakin hebat. Langkah terpenting dalam pembinaan sumber daya manusia adalah meningkatkan kualitas di bidang pendidikan. Suatu bangsa yang maju dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, mencerminkan bahwabangsa tersebut memiliki pendidikan yang maju. Oleh karena itu, pendidikan harusnya mendapat perhatian baik pemerintah dan masyarakat pada umumnya, serta para pengelola pendidikan pada khususnya. Proses belajar dan mengajar ada dua unsur terpenting dan dapat dipercaya mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode pengajarannya dan mediapembelajaran. Pemilihan metode pengajaran akan sangat mempengaruhi penggunaan jenis media pembelajaran sesuai jenis tugas, respons dan tujuan pembelajaran, yang siswa harapkan termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, bahwa dapat dikatakan salah satunya fungsi yang utama media pembelajaran adalah untuk alat dalam bantu pembelajaran yang ikutmempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang diciptakan dan ditata oleh guru.Perkembangan zaman terus berubah cepat seperti pada saat ini diperlukan tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual, dan mudah dijangkau. Sistem pendidikan konvensional sudah saatnya tidak bersifat membosankan dan seharusnya menunjukkan sifat lebih menyenangkan dengan alternatif carapembelajaran yang baru dengan menggunakan teknologi, dengan mempergunakan teknologi informasi untuk proses belajar dan mengajar sebagai media belajar, maka guru dan siswa dituntut menjadi lebih kreatif dalam mencerna materi dan mengolah pembelajaran. Buku bentuk media cetak sekarang terganti dengan yang namanya e- book, dan salah satu media dengan menggunakan teknologi informasi yaitu blog. Blog adalah suatu website berbentuk aplikasi yang terdiri dari beberapa tulisan sering disebut sebagai sebuah posting pada halaman web. Kemudahan dalam pembuatan blog dengan WYSWYG (what you see is what you get), tidak perlu menggunakan bahasa pemrogramannya yang sangat rumit. Kemudahan layanan pembuatan bantuan dan halaman blog enrichment termasuk pemostingan menggunakan jasa social networkingmenjadikan blog semakin populer. MTsN 7 AGAM sebuah sekolah MTs negeri yang berlokasi di Batu Balantai Candung, Kab. Agam.. Hasil observasi di MTs N 7

AGAM, siswa kelas IX pada mata pelajaran informatika. Wawancara dengan guru informatika itu sekaligus guru pamong yang dilakukan oleh anak PPL UIN SMDD BUKITTINGGI dapat diperoleh data bahwa yang menunjukkan ketika guru memberikan penjelasan materi di depan kelas IX 6 kelas yang satu kelas rata-rata 30 siswa/siswi yang benar-benar mendengarkan, memperhatikan dan penjelasan yang guru berikan dicatat. Sedangkan siswa yang bersedia mengerjakan soal di depan kelas dan yang mempunyai inisiatif menjawab pertanyaan tanpa disuruh hanya 3 siswa. Hal ini menunjukkan rendahnya siswa dalam aktivitas belajar. Selain permasalahan tersebut, tingkatan nilai ulangan harian siswa yang termasuk masih rendah. Faktor ekstrinsik sendiri guru sangat berpengaruh, lingkungan, prasarana dan sarana pembelajaran salah satunya media pembelajaran. Oleh sebab itu, dipilih mata diklat dilaksanakan negosiasi pada kelas IX MTs N untuk melakukan penelitian tindakan kelas sehingga prestasi belajarnya yang masih rendah tersebut dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi pada kelas IX dapat beberapa identifikasi permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar, antara lain:

1. Proses belajar masih konvensional dan terpusat pada guru saja (teacher center).
2. Guru dalam proses pembelajarannya menggunakan PPT (power point) dan papan tulis sebagai media pembelajarannya.
3. Guru lebih banyak menerangkan pembelajaran di depan kelas dan siswa hanya mencatat materi yang diajarkan. Berdasarkan uraian tersebut bahwa, dapat diketahui permasalahan yang dialami kelas IX adalah kurangnya fokus siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajarannya yang berlangsung masih terpusat pada gurunya (teacher center). Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran dapat minat yang baru dan membangkitkannya keinginan, membangkitkan rangsangan kegiatan belajar, motivasi dan bahkan membawa pengaruh psikologis yang bersifat positif terhadap siswa. Sesuai dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui peraturan pemerintah, pada tahun 2014 setiap sekolah untuk semua jenjang pendidikan dari SD-SMA/SMK baik swastanya maupun negerinya diwajibkan menerapkan kurikulum 2013, tidak terkecuali MTsN 7 AGAM. Proses pembelajarannya kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan scientific approach. Penerapan kurikulum 2013 akan diterapkan pada kelas IX. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang meliputi tiga ranah, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Oleh karena itu, jika ditinjau untuk menggerakkan afeksi (untuk motivasi belajar) dan penyampaian informasi, blog dapat dimanfaatkan sebagai

suatu media pembelajaran maupun sumber belajar. Blog sekaligus berfungsi juga sebagai media berdiskusi dan interaksi antara guru sama siswa, guru sama guru, siswa sama siswa lain, siswa satu sekolah dengan siswa sekolah lain dan seterusnya. Diharapkan dengan pemanfaatan media blog ini dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajarnya siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan latar belakang di atas, jadi rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah : “BAGAIMANA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGETIK SERTA MENYAMPAIKAN IDE SEGALA PEMIKIRAN DALAM BENTUK KETIKAN PADA SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI MTsN 7 AGAM?”

Penelitian dilakukan juga memiliki tujuannya yang akan dicapai agar memiliki arah yang jelas. Tujuan dari penelitian yang akan dicapainya adalah untuk meningkatkan minat kelas IX dalam pengetikan di komputer karena dari penelitian yang dilakukan penulis siswa kelas IX masih minim dalam melakukan pengetikan di komputer tersebut, jadi penulis memiliki ide untuk meningkatkan kompetensi mengetik serta menyampaikan ide segala pemikiran dalam bentuk ketikan pada siswa kelas IX di MTsN 7 AGAM ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah Melakukan pengajaran atau mengajar di kelas IX pada waktu PPL di MTsN 7 AGAM pada tanggal 22 Agustus -10 November 2023. Pengertian kelas di sini tidak hanya kaitannya pada pengertian ruang kelas, namun sekelompok siswa yang berada pada waktu yang sama, guru memberikan pelajaran yang sama pula. Penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan pengajaran, setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2 X 40 menit. Dengan jumlah jam pembelajaran dengan rincian waktu 12 jam pelajaran.

Jenis data yang dibutuhkan berupa data prestasi belajarnya siswa Negosiasi dan Konfirmasi. Sumber data meliputi data primernya dan data sekundernya.

Sumber data Primer Sumber data primer berupa: prestasi belajarnya siswa IX MTsN 7 AGAM setelah diterapkan tindakan.

Sumber data Sekunder Data sekunder berupa:

1. Arsip sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan siswa, dan buku penilaian.
2. Pada nilai ulangan harian semester ganjil.

Pengumpulan Data Pengumpulan datanya dalam penelitian diperoleh dari beberapa teknik, sebagai berikut yaitu : Teknik penjelasan menggunakan slide presentasi, Teknik Tes, teknik praktek, Teknik wawancara, Metode dokumentasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini. Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Blog sebagai media pembelajaran diharapkan mendapatkan suatu kompetensi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, seperti e-government, e-commerce, e-education, e-medicine, e-laboratory, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasis elektronika. Blog diharapkan juga untuk sebagian orang bisa mencurahkan tulisannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi secara individual. Komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk Transmission Control Protocol (TCP) dan Internet Protokol (IP) yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan EUNET, yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan EUNET menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET. Website adalah kumpulan dari data web dalam pembaguan tertentu dalam sebuah system dengan diawali home page. Website adalah keseluruhan kumpulan dari halaman web dan informasi lainnya (data, gambar, suara, video dan sebagainya) yang dibuat seolah-olah sebagai web server yang tunggal bagi penggunaannya. Menurut Eko Purwanto website merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topic tertentu. Sehingga, website adalah sekumpulan data yang

beragam dalam sebuah kesatuan yang sistematis sehingga dengan baik dan dapat di akses secara online oleh media internet.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah dapat meningkat dengan memanfaatkan media blog dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum dilakukan pengumpulan data untuk tujuan tersebut diatas, terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, dimana instrumen tersebut divalidasi bertujuan untuk melihat apakah tes tersebut valid serta layak untuk digunakan pada penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan validasi butir soal diperoleh bahwa soal ini valid dan baik digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah.  $T_{hitung} = 10.934$  dan  $T_{tabel}$  adalah 1.684 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  sendiri adalah tidak adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah setelah memanfaatkan media pembelajaran blog. Jadi jika  $H_0$ -nya ditolak maka terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah memanfaatkan media pembelajaran blog dengan tingkat signifikansi 5 %. Calon guru sejarah dengan tingkat berpikir kritis yang tinggi akan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan calon guru sejarah yang mempunyai tingkat berpikir kritis yang rendah. Hal ini sesuai dengan pembahasan dimana kemampuan berpikir kritis secara langsung berkorelasi dengan cairan kecerdasan. Kita dapat menentukan pola, membuat hubungan, dan memecahkan masalah baru. Ketika kita meningkatkan ketrampilan berpikir kritis, maka kita dapat meningkatkan cairan kecerdasan yang membantu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan berpikir mendalam (Kuswana, 2001:20). Oleh karena itu, berpikir kritis akan menjadikan calon guru sejarah mampu mengorganisasi dan menggabungkan berpikir melalui komunikasi, mengkomunikasikan berpikir matematisnya secara jelas, menganalisis dan mengevaluasi berpikir matematis. Menurut Ennis (2005), berpikir kritis adalah berpikir rasional dan reflektif yang di-fokuskan pada apa yang diyakini dan dikerjakan. Rasional berarti memiliki keyakinan dan pandangan yang didukung oleh bukti standar, aktual, cukup, dan relevan. Sedang reflektif berarti mempertimbangkan secara aktif, tekun dan hati-hati segala alternatif sebelum mengambil keputusan. Dengan berpikir kritis dapat meningkatkan kemampuan calon guru sejarah, salah satunya adalah dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat terlihat pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media blog, pengambilan keputusan ini dapat terlihat pada saat calon guru sejarah mengerjakan posttest dan juga pada saat kegiatan pembelajarannya karena calon guru sejarah dapat menentukan mana yang perlu digali materi lebih dalam dan mana yang tidak. Lebih lanjut, Chaffee dalam Lambertus (2009) mengatakan bahwa hanya

berpikir kritis, berpikir secara terorganisasi mengenai proses berpikir diri sendiri dan proses berpikir orang lain yang akan membekali anak untuk sebaik mungkin menghadapi informasi yang mereka dengar dan baca, kejadian yang mereka alami, dan keputusan yang mereka buat setiap hari. Hal ini berarti dengan berpikir kritis memungkinkan anak menganalisis pemikiran sendiri untuk me-mastikan bahwa ia telah menemukan pilihan dan menarik kesimpulan cerdas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa PPL bahwa kemampuan berpikir kritis calon guru dan siswa kelas IX sejarah meningkat. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan antara hasil pretest dan post test. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah.  $T$  hitung = 10.934 dan  $T$  tabel adalah 1.684 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  sendiri adalah tidak adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah setelah memanfaatkan media pembelajaran blog.
2. Respon dari murid kelas IX setelah dilakukan wawancara Mereka lebih suka belajar dengan menggunakan media online daripada metode ceramah terus ditampilkan dengan slide preentasi dan kemudian yangb langsung dipraktekkan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan blog terdapat berbagai macam pendapat. Sebagaian besar calon peserta didik memahami dengan apa yang disampaikan pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan blog dan menurut mereka pembelajaran ini sangat bagus.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tidak Lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada bapak Salman Pas, M. Ag yang telah menerima saya untuk melakukan Praktikum Pengenalan Lapangan selaku kepala sekolah MTsN 7 AGAM,dan terima kasih juga saya ucapkan kepada Guru Pamong ibu HELMI, S. Ag yang telah membimbing saya dan memberikan materi atau bahan ajar untuk melakukan pengajaran di Kelas IX, dan terima kasih juga kepada bapak HARI ANTONI MUSRIL, M. Kom Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan saya, sehingga artikel yang saya buat bisa diliat oleh orang banyak.

## DAFTAR REFERENSI

- Adillah, R. 2016. Blog sebagai sumber belajar. Makalah, <http://iainpurwokerto.gapma.blogspot.co.id/2016/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (diakses: 3 Mei 2018).
- Afiandini, DW. 2011. Prilaku pengaksesan dan pemanfaatan internet dalam kegiatan akademik di kalangan peserta didik SD. Jurnal UNAIR. <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapers-palim276ac3428f2full.pdf> (diakses pada 5 Juli 2018).
- Alianto, D. 2017. Pengembangan media Vlogging (Video Blogging) untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan pada Peserta didik Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare-Kediri. [https://repository.usd.ac.id/17730/2/131224094\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/17730/2/131224094_full.pdf) (diakses: 3 Mei 2018).
- Bauk, S. dan Radlinger, R. 2013. Concerning Webbased e-learning at a Maritime Higher Education Institution: Case Study. Transactions on Maritime Science. <https://hrcak.srce.hr/file/161551> (diakses: 2 Juli 2018).
- Cahyono, T. 2017. Format dan gaya penulisan artikel blog yang nyaman dibaca, <https://www.mengelolablog.com/2017/10/formatdan-gaya-penulisan-artikel-blog.html> (diakses: 28 April 2018).
- Darmawan, D. dkk. 2018. Development of WebBased Electronic Learning System (WELS) in Improving the Effectiveness of the Study at Vocational High School "Dharma Nusantara". Journal Of Computer Science. <http://thescipub.com/pdf/10.3844/jcssp.2018.562.573>.
- Eralida, dkk. 2018. Penggunaan Blog sebagai Sarana penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. [https://www.researchgate.net/publication/323243117\\_Penggunaan\\_Blog\\_sebagai\\_Sarana\\_Penunjang\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Indonesia\\_di\\_Sekolah](https://www.researchgate.net/publication/323243117_Penggunaan_Blog_sebagai_Sarana_Penunjang_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_di_Sekolah) (diakses: 3 Mei 2018).
- <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/8019> (diakses: 2 Juli 2018).
- Januarisman, E dan Ghufron, A. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Peserta didik Kelas VII. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 3, No 2, Oktober 2016 (166-182). Sumber:
- Kristiyanti, M. 2011. blog sebagai alternatif media pembelajaran, Majalah Ilmiah Informatika, Volume 2, Nomor 2.
- Marfuah, Sri. 2015. Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang. Skripsi. UNS <http://lib.unnes.ac.id/20545/1/3101411162-s.pdf> (diakses: 3 Mei 2018).
- Muttaqin, Z. 2011, Pemanfaatan blog sebagai media dan sumber belajar alternatif Qur'an Hadits tingkat Madrasah Aliyah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rokhman, M. Nur. dkk. 2015. Pengembangan Media Blog Sejarah untuk Pembelajaran Sejarah di SMA. Yogyakarta: Pendidikan Sejarah-FIS-UNY.
- Sartono. 2016. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran di sekolah. Transformatika, Volume 1, Nomor 1.
- Subianto, 2009. Pemanfaatan blog sebagai media informasi. Semarang: INFOKAM Nomor 1/ Tahun V.



- Wahyudi, N. 2014, Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Utama*, Edisi 12, Tahun 10, hal. 88-90.
- Yuliasari, A. dkk. 2014. Peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, *Jurnal kultur demokrasi volume 2 nomor 8*. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse &mod=viewarticle&article=288950> (diakses: 26 April 2018).